

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Y. 1982. Fermentasi kedelai oleh cendawan *Rhizopus sp* pada pembuatan. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Badan Pusat Statistik. 2018. Sumatera Barat dalam angka. Badan Pusat Statistik, Padang.
- Buckle, K. A., R. A. Edward., C. H. Fleet dan M. Woaton. Ilmu Pangan. Diterjemahkan H. Purnomo dan Andiono. 1987. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Buckle, K. A., R. A. Edward., C. H. Fleet dan M. Woaton. Ilmu pangan diterjemahkan oleh Purnama, H dan Adiana 1985. cetakan ke. 1 Penerbit VI Jakarta.
- Carniti, P., P.L. Beltrame , D. Guardione, B. Focher dan A. Marzetti. 1991. Hydrolysis of Inulin: a Kinetic Study of the Reaction Catalyzed by an Inulinase from *Aspergillus ficuum*. IC Sugar Industry Abstract.
- Ciptaan, G. Dan Mirnawati, 2015. Kapang selulolitik dan karotenolitik untuk meningkatkan daya guna ampas susu kedelai dan aplikasi pada unggas. Laporan Penelitian Fundamental tahun 2015.
- Crueger, W and A. Crueger. 1998 Biotechnologi : *A Textbook of Industrial Microbiology*, Sinauer Associates Inc Sunderland.
- Damude, H.G., V. Ferro, S.G. Withers and R.A.J. Warren,1996. *Fundamental differences between exoglucanases and endoglucanases from family 6*. J. Biochem. 315: 476-472.
- Darwis, A. A. dan E. Sukara. 1990. Technology microbial. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Pusat Antar Universitas Bioteknologi. Institut Pertanian Bogor, Bogor. 337 hlm.
- Dinas Perindustrian dan Perdagangan. 2013. Usaha Kecil Menengah Keluarga.Deprindag, padang.
- Ettalibi, M., F. Bauode, S. Rifai dan J. Baratti. 1990. Hydrolysis of Sucrose from Molasses by Immobilized β – fructofuranosidases from *Aspergillus ficuum*. Actesde 1' Institut Agronomique et Veterinare Hassan II. 10 (1) : 5 – 11.
- Fardiaz, S. 1988. Fisiologi Fermentasi. PAU Institut Pertanian Bogor. Dengan Universitas Sumatera Utara. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Fardiaz, S. 1989. Fermentasi Pangan. Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi Institut Pertanian Bogor, Bogor.

- Frazier, S and D. C. Westhoff. 1981. *Food Microbiologi*. McGraw-Hill Publishing Co, New Delhi. India.
- Hayashida, S. Dan Y. Teramoto. 1986. Production and Characteristics of Raw – Starch - Digesting α – Amylase from a Protease – Negative *Aspergillus ficuum* Mutant. Appl. And Environm. Microbiol. 52 (5): 1068 – 1073.
- Hayshida, S., K. Mo dan A. Hosoda. 1988. Production and Characteristics of Avicel – Digesting from *Aspergillus ficuum*. Appl. And Environm. Microbiol. 54 (6) : 1523 – 1529.
- Hsieh, C. And F.C.Yang,2003. *Reusing soy residue for the solid state fermentation of Ganoderma lucidum* Bioresource Technology 80:21-25
- Kassim, E.A.,I.M. Ghazi and Z.A. Nagieb. 1985. *Effectof pretreatment of Cellulosic waste on the production of Cellulose enzymes by Trchoderma reesei*. J of Ferment technol.6(3);129-193
- Koswara, S. 2006. Isoflavon, senyawa Multi- manfaat dalam Kedelai. ebookpangan.com
- Kuhad, R. C., A. Singh, K. K. Saxena, dan K. Erikson, 1997. *Microorganisme Alternative Source Protein, Nutr. Rev* 55, 65-75.
- Laboratorium Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor, 2018.
- Laboratorium Nutrisi Non Ruminansia Fakultas Peternakan Unifersitas Andalas Padang, 2008.
- Laboratorium Nutrisi Non Ruminansia Fakultas Peternakan Universitas Andalas Padang, 2016.
- Laboratorium Nutrisi Non Ruminansia Fakultas Peternakan Unifersitas Andalas Padang, 2018.
- Laskin, D.L. and A.L Hubert. 1973. *Handbook of Food Technology*. The AVI Publishing Co. Inc., Westport
- Lulas, G.M. and Markakis, P. 1977. The Phytase of Navy Beans (*Phaseolus vulgaris*). J. Food Sci. 42: 1094
- Marlida, Y dan Nuraini. 2005. Isolasi kapang karotenologik untuk memproduksi pakan kaya β -karoten. Laporan penelitian Semique V . Fakultas peternakan. Universitas Andalas, Padang.
- Margono, T., Dety Suryati, dan Sri Hrtinah. 1993. Buku PanduanTeknologi Pangan. Pusat Informasi Wanita Dalam Pembangunan PDII-LIPI.<http://www.ristek.go.id>. diakses 12 April 2015
- Maryono,M., A. Yusran, A Mulyadi Sudarm adi, 1997. Pemanfaatan Ampas Kedelai Sebagai Pakan. Pengganti Sebagian Konsentrat Pada sapi Perah

Laktasi. Proc. Sem. Nas. II Ilmu Nutrisi dan Makanan Temak. Fakultas Petemakan IPB. Bogor. Hal.10]-]02

- Mirnawati, A. Djulardi, H. Muis. 2012. Potensi kapang *neurospora crassa* dalam meningkatkan kualitas ampas sari kedelai fermentasi guna menunjang ketersediaan bahan pakan lokal untuk unggas. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi. Universitas Andalas. 526/UN.16/LPPM/PU/2012
- Mirnawati., A. Djuliardi dan Y. Marlida. 2013. Potensi kapang selulolitik dan manolitik dalam meningkatkan daya guna BIS sebagai bahan pakan lokal untuk unggas. Laporan Penelitian Unggulan Perguruan Tinggi Universitas Andalas.
- Moore and Landecker. 1982. *Fundamental of Fungi*. Pretince Hall of Company. New York, USA
- Muis. H, I. Martaguri dan Mirnawati. 2009. Teknologi bioproses ampas kedelai (soybean waste) untuk meningkatkan daya gunanya sebagai pakan unggas. Dibiayai oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian Nomor Kontrak, 126.b/H.16/PL/HB-PID/IV/2009, Tanggal 20 April 2009.
- Nelson N. 1944. A photometric adaptation of the somogyi method for the determination of glucose.J Biol Chem 153: 375- 381.
- Nuraini. 2006. Potensi kapang *Neorospora crassa* dalam memproduksi pakan kaya karoten dan pengaruhnya terhadap performan ayam edaging dan petelur. Disertasi Program Pascasarjana Universitas Andalas, Padang.
- Nurhaita, W. Rita, N. Definiati dan R. Zurina. 2012. Fermentasi bagase tebu dengan *Neurospora sitophilla* dan pengaruhnya terhadap nilai gizi dan kecernaan secara in vitro. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Jurnal Embrio, Vol. 5, No.1 : 1-7
- Pasaribu, T, A.P. Sinurat, T, Purwadaria, Supriati, J. Rosida dan H. Hamid. 2007. Peningkatan nilai gizi lumpur sawit melalui proses fermentasi: Pengaruh jenis kapang, suhu dan lama proses enzimatis. JITV 3(4): 237-242
- Peppler, J. H. 1973. *Yeast Teknology*. TheAviPubl.Co.Inc, Westport, Connecticut.
- Rachman, A. 1992. Pengantar Teknologi Fermentasi. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Pusat Antar Universitas Pangan dan Gizi. IPB. Bogor.
- Ranjhan, S.k. 1980. *Animal Nutrition in Tripics*. 2nd ED. Vikas Publishing House PVT Ltd., New Delhi.

- Rahayu, K., 1990. Fermentasi Pangan. PAU Pangan dan Gizi, Universitas, Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rahman, A. 1989. Teknologi Fermentasi. Kerjasama Antar Universitas Pangan dan Gizi IPB. Arcan, Jakarta.
- Raper, K.B dan D.I. Fennell. 1977. The Genus *Aspergillus*. Robert E. Krieger Publ. Co. Huntington, New york.
- Rasyaf, M. 2000. Beternak Ayam Pedaging. Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rizal, Y. 2006. Ilmu Nutrisi Unggas. Penerbit Andalas University Press, Padang
- Setyawan, S. 2005. Pengaruh komposisi substrat, lama inkubasi dan pH dalam proses isolasi Enzim xylanase dengan menggunakan media jerami padi. Skripsi. Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro. Semarang
- Shieh, T. R. dan J. H. Ware. 1968. Survey of Microorganisms for the Production of Extracellular Phytase. Applied Microbial. 16 (9) : 1348-1351.
- Smith, J. E. 1990. Prinsip Bioteknologi Penerbit PT. Gramedia, Jakarta.
- SNI. 2009. *Tempe Kedelai*. Badan Standarisasi Nasional SNI 3144:2009. Jakarta.
- Steel, R.G.D., and J. H. Torrie. 1991. Prinsip dan prosedur Statistik. Suatu pendekatan. Biometrik PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sulaiman, 1988. *Studi proses pembuatan protein mikroba dengan ragi amilolitik dan ragi simba pada media padat dengan bahan baku ubi kayu (Manihot utilisima pohl)*. Thesis Fakultas Teknik Pertanian IPB. Bogor.
- Sulaiman, A. H. 1998. Dasar-Dasar Biokomia Untuk Pertanian. Cetakan 2. USUPress.
- Suhartono, M.G. 1989. Enzim dan Bioteknologi. Departemen Pendidikan, PAU Bioteknologi IPB, Bogor.
- Supardi, G. 2003. Membuat Susu Kedelai dan Tahu. THP EX 01.
- Tillman, A. D., H. Hartadi, S. Reksohadiprodjo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdo soekojo. 2005. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tilman, H.D.H. Hatardi, S. Reksohardiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdooesukojo. 1989. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke empat. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Tilman, H.D.H. Hatardi, S. Reksohardiprojo, S. Prawirokusumo dan S. Lebdooesukojo. 1993. Ilmu Makanan Ternak Dasar. Cetakan ke lima. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Van Soest, P.J. 1982, Nutritional Ecology of the ruminant. O and B Books, Corvallis, Oregon.

Wahju, J. 1977. Ilmu Nutrisi Unggas, Cetakan ke-14. Gadjah University Press. Yogyakarta.

Wahju, J. 1992. Ilmu Nutrisi Unggas, Cetakan ke-3. Gadjah Mada University press, Yogyakarta.

Wahyuni, S.H.S. 1995. Biokonveksi dedak oleh kapang Aspergillus ficuum sebagai upaya menurunkan kadar fitat dan pengaruhnya terhadap kinerja ayam petelur. Disertasi. Program Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor, Bogor.

Widayati, E, dan Y. Widalestari, 1996. Pengolahan Limbah untuk pakan ternak Majalah Tribus, Surabaya.

Widowati, R. 2007. Bukan sembarang ampas. <http://forum.infoanda.com> (diakses 22 oktober 2015.11:28 WIB)

Winarno, F. G., S dan D. Fardiaz. 1980. Pengantar Teknologi Pangan. PT Gramedia, Jakarta.

